

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Kesimpulan penting berdasarkan penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru TK di Kecamatan Baleendah tahun 2008/2009 dapat disajikan di bawah ini.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa profil pemahaman guru terhadap kepemimpinan kepala TK di Kecamatan Baleendah tahun 2008/2009 pada umumnya termasuk ke dalam kategori sedang. Baik kecenderungan pemahaman terhadap kepemimpinan kepala sekolah sebagai pendidik, pemimpin, manajer, administrator, inovator, motivator, dan supervisornya. Begitu pula berkaitan dengan profil kinerja guru TK di Kecamatan Baleendah tahun 2008/2009 dalam kategori sedang. Hal tersebut baik berkaitan dengan aktualisasi kompetensi pedagogik; aktualisasi kompetensi profesional; aktualisasi kompetensi kepribadian; maupun aktualisasi kompetensi sosial. Namun demikian, korelasi (hubungan) kedua variabel tersebut menunjukkan hubungan yang signifikan. Koefisien korelasi (r) ditemukan sebesar 0,74 yang berarti kedua variabel memiliki korelasi tinggi dan signifikan. Artinya, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima, dengan kata lain yaitu H_1 diterima.

B. SARAN-SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi bagi pihak-pihak tertentu, baik bagi pengembangan kinerja guru TK yang bersangkutan, lembaga penghasil tenaga guru TK (PG-PAUD FIP UPI), asosiasi profesi, pengembangan ilmu pengetahuan, maupun penelitian selanjutnya.

1. Bagi sekolah, Dinas Pendidikan kecamatan Baleendah atau IGTKI (Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia) untuk merencanakan penyelenggaraan program pelatihan kepemimpinan efektif kepada para kepala sekolah.
2. Bagi pengembangan kinerja guru TK yang bersangkutan. Kinerja profesional guru TK sangat penting untuk menunjang keberhasilan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kinerja profesional guru TK merupakan profesionalisasi yang berkelanjutan dan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya mulai memahami, mengenali dan mempelajari terhadap fungsi, tugas dan peran kepemimpinan kepala sekolah, sehingga dapat mengetahui dengan lebih baik dan mampu dan bersedia menerima tugas, pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
3. Bagi lembaga penghasil tenaga pengajar di PAUD (PG-PAUD FIP UPI). Perlu merespon fenomena tingginya pemahaman terhadap pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah TK dan kinerja guru TK dengan cara mengintensifkan pelayanan pengembangan jiwa kepemimpinan dan kinerja calon guru TK dalam proses perkuliahan atau pembimbingan mahasiswa, khususnya dalam aspek kompetensi yang berfokus pada kompetensi pendidik pada PAUD yang profesional sehingga: (a) penetapan tujuan yang dibuat oleh

para calon guru TK akan berkembang menjadi domain tujuan prestatif, pemilihan berbagai aktivitas secara selektif dan efektif dalam rangka mencapai tujuan, (b) mendorong peningkatan jiwa kepemimpinan dan kinerja profesional para calon guru TK agar resisten terhadap gangguan atau hambatan yang muncul selama proses perkuliahan, dan menunjukkan perilaku tekun, serta (3) membantu memecahkan masalah calon yang berkaitan dengan permasalahan kepemimpinan kepala sekolah TK dan kinerja guru TK sehingga dapat membuat keputusan yang efektif dalam proses perkuliahannya.

4. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Program PG-PAUD FIP UPI dalam mengembangkan keilmuan tidak cukup berorientasi pada penguasaan teori saja melainkan juga penguasaan keterampilan praktis (aktualisasi kompetensi pendidik) dan jiwa kepemimpinan sehingga di samping diperoleh calon guru TK yang tahu banyak tentang suatu teori (*know-what*), ia juga dapat mempraktekkannya ke dalam situasi kehidupan nyata (*know-how*). Teori Sosial-Kognitif menjelaskan, bahwa prestasi atau kinerja seseorang tergantung kepada interaksi antara tingkah laku, faktor pribadi (misalnya: pemikiran, keyakinan, dan sikap) dan kondisi lingkungan seseorang. Teori ini melakukan pendekatan ke arah pemahaman kognisi manusia, tindakan atau perilaku, sikap, motivasi, emosi, dan faktor eksternal lainnya yang berasumsi bahwa manusia merupakan makhluk aktif atau makhluk pembentuk aktivitas bukan hanya makhluk pasif yang reaktif dan bergantung kepada lingkungan. Pendapat teori ini masih perlu dielaborasi lebih luas dan mendalam agar terbentuk manajer pelayanan kemanusiaan.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya. Sebagai bahan informasi awal tentang pemahaman guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru TK dan berbagai isu serta dasar-dasar konseptual yang berimplikasi secara metodologis bagi penelitian selanjutnya, disarankan dilakukan penelitian yang sama tetapi variabel yang ditelitinya berbeda, misalnya : *Pertama, variabel individu*, meliputi : (a) karakteristik/kepribadian; (b) latar belakang (keluarga, tingkat sosial, dan pengalaman; (c) demografis (umur, asal-usul, dan jenis kelamin. *Kedua, variabel organisasi*, meliputi : (a) sumber daya; (b) imbalan; (c) struktur; dan (d) disain pekerjaan. *Ketiga, variabel psikologis*, meliputi: (a) sikap; (b) kepribadian; (c) motivasi.